

MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Cici Liana¹

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: ciciii30245@gmail.com

Darlina Sormin²

² Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: darliana.sormin@um-tapsel.ac.id

Jumaita Nopriani Lubis³

³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: jumaita@um-tapsel.ac.id

Rini Agustini⁴

⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: rini@um-tapsel.ac.id

Adek Kholijah Siregar⁵

⁵ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: kholijah@um-tapsel.ac.id

Abstrak

Media dan sumber pembelajaran merupakan komponen penting dalam meningkatkan efektivitas proses pendidikan Islam. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji konsep media pembelajaran, jenis-jenis media, pengaruhnya terhadap proses belajar, serta sumber pembelajaran beserta fungsi dan pemanfaatannya dalam pendidikan Islam. Penulisan menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai referensi yang relevan mengenai media dan sumber pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam pendidikan Islam meliputi media visual, audio, audio-visual, serta media berbasis digital yang mampu meningkatkan motivasi, mempermudah pemahaman materi, dan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Sementara itu, sumber pembelajaran tidak hanya berasal dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama, tetapi juga mencakup karya ulama, alam semesta, ijtihad, serta pengalaman dan keteladanan yang mendukung pembentukan pengetahuan dan karakter peserta didik. Pemanfaatan media dan sumber belajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta berlandaskan nilai-nilai Islam agar mampu menghasilkan proses pendidikan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi spiritual, intelektual, dan moral peserta didik di era modern.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Pendidikan Islam.

Abstract

Learning media and learning resources are essential components in enhancing the effectiveness of Islamic education. This paper aims to examine the concept of learning media, the types of media, their influence on the learning process, as well as the definition, functions, and utilization of learning resources from an Islamic perspective. The study employs a library research method by reviewing relevant literature on learning media and learning resources. The findings indicate that learning media in Islamic education include visual, audio, audiovisual, and digital-based media, all of which contribute to increasing students' motivation, facilitating the understanding of learning materials, and creating a more interactive learning environment. Meanwhile, learning resources are not limited to the Qur'an and Hadith as the primary sources but also encompass the works of Islamic scholars, the natural environment, *ijtihad*, and exemplary experiences that support the development of students' knowledge and character. The effective use of learning media and resources should align with educational objectives while adhering to Islamic values to promote innovative, meaningful, and holistic learning that fosters students' spiritual, intellectual, and moral development in the modern era.

Keywords: Learning Media, Learning Resources, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Media dan sumber pembelajaran merupakan dua komponen yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan Islam (Chairunnisa, 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi secara lebih efektif, sedangkan sumber pembelajaran menjadi rujukan utama dalam membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Handoko, 2023). Keduanya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran karena berkontribusi terhadap terciptanya interaksi edukatif yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam (Abdurrahman, 2023). Dalam pendidikan Islam, pemanfaatan media dan sumber pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta khazanah keilmuan Islam. Oleh karena itu, pemilihan dan pemanfaatan media serta sumber pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas proses pembelajaran (Pratama et al., 2025).

Pentingnya media dan sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam semakin terasa di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat pesat (Tini & Adawiyah, 2025). Pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang inovatif agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik (Rohmatun et al., 2024). Di sisi lain, sumber pembelajaran juga harus mampu memberikan landasan keilmuan yang kuat serta sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan satu sumber belajar cenderung kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Sebaliknya, penggunaan media yang bervariasi dan didukung oleh sumber belajar yang kaya akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, efektif, dan bermakna (Fitria et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, perhatian, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik. Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang memudahkan penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Muslim et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, Muhaimin

(2016) menegaskan bahwa sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak terbatas pada buku ajar, tetapi mencakup Al-Qur'an, Hadis, karya ulama, lingkungan, dan pengalaman belajar yang dapat membentuk karakter Islami. Temuan tersebut diperkuat oleh Oktawira et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberagaman sumber belajar mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Meskipun demikian, kajian mengenai media pembelajaran dan sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam masih banyak dibahas secara terpisah. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada fungsi, jenis, dan efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian lainnya lebih fokus pada sumber belajar sebagai referensi utama dalam pendidikan Islam (Mubaidilla & Hafiza, 2025). Padahal, media dan sumber pembelajaran merupakan dua unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, sedangkan sumber pembelajaran menjadi substansi atau materi yang disampaikan melalui media tersebut (Nasa & Sari, 2023). Pemisahan kajian terhadap kedua aspek tersebut menyebabkan belum adanya gambaran yang utuh mengenai hubungan dan integrasi keduanya dalam proses pendidikan Islam. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang mengintegrasikan media dan sumber pembelajaran dalam satu perspektif yang komprehensif sehingga dapat menjelaskan peran, fungsi, serta pemanfaatannya secara lebih menyeluruh (Mulyono, 2025).

Berdasarkan telaah terhadap penelitian sebelumnya, posisi penelitian ini adalah mendukung temuan-temuan yang menegaskan pentingnya media pembelajaran dan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Namun demikian, penelitian ini juga berupaya melengkapi kajian yang telah ada dengan mengkaji hubungan antara media dan sumber pembelajaran sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat media sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar sebagai referensi materi semata, tetapi menempatkan keduanya sebagai komponen yang harus diintegrasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Maria et al., 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan pembahasan media pembelajaran dan sumber pembelajaran dalam satu kerangka pendidikan Islam. Kajian ini menekankan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan media yang digunakan atau banyaknya sumber belajar yang tersedia, tetapi juga oleh keterpaduan antara media dan sumber pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Perspektif integratif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan pembelajaran pendidikan Islam yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era kontemporer.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji media dan sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam, meliputi pengertian, jenis-jenis media pembelajaran, pengaruh media terhadap proses pembelajaran, serta fungsi dan pemanfaatan sumber pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara efektif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kepustakaan dipilih karena penelitian ini berfokus pada kajian konseptual mengenai media dan sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam melalui penelaahan berbagai literatur yang relevan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai objek kajian utama untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian (Sari, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, dokumen resmi, serta berbagai literatur lain yang membahas media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan pendidikan Islam. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, serta keterbaruan informasi sehingga data yang digunakan mampu memberikan landasan teoritis yang kuat dalam menjawab tujuan penelitian. Selain itu, literatur yang digunakan juga berasal dari karya-karya para ahli pendidikan Islam dan teknologi pembelajaran yang telah diakui kontribusinya dalam pengembangan keilmuan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, menginventarisasi, dan mengklasifikasikan berbagai dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian literatur melalui buku, jurnal elektronik, repositori ilmiah, dan sumber-sumber akademik lainnya yang membahas konsep media pembelajaran, jenis-jenis media, sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam, serta pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Literatur yang telah terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian sehingga hanya sumber yang relevan dan memiliki kualitas akademik yang baik yang digunakan sebagai bahan analisis (Dakwah & Medan, 2014).

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara sistematis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis isi dilakukan dengan cara membaca secara mendalam, memahami, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang ditemukan dalam literatur. Melalui proses tersebut, peneliti mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan keterkaitan antarpemahaman para ahli mengenai media dan sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam, pengaruh media terhadap proses pembelajaran, serta fungsi dan pemanfaatan sumber pembelajaran dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkaji berbagai referensi yang berasal dari sumber yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan memiliki tingkat validitas yang memadai dan tidak hanya bertumpu pada satu sudut pandang tertentu. Selain itu, proses analisis dilakukan secara kritis dengan mempertimbangkan konteks, relevansi, dan kontribusi masing-masing sumber terhadap fokus penelitian.

Melalui metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang sistematis, mendalam, dan komprehensif mengenai media dan sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih dan memanfaatkan media serta sumber pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian kepustakaan menunjukkan bahwa media dan sumber pembelajaran merupakan dua komponen yang saling melengkapi dan memiliki posisi strategis dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Berbagai literatur yang dianalisis mengindikasikan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, informasi, dan materi pembelajaran kepada peserta didik, sedangkan sumber pembelajaran berfungsi sebagai dasar atau rujukan yang menyediakan informasi, nilai, pengalaman, dan pengetahuan yang menjadi substansi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan proses pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam menggunakan media yang menarik dan inovatif, tetapi juga oleh kualitas serta relevansi sumber belajar yang

digunakan. Oleh karena itu, media dan sumber pembelajaran harus dipahami sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Temuan tersebut diperoleh melalui analisis berbagai buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian yang membahas media pembelajaran, sumber belajar, dan pendidikan Islam. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang terdapat dalam literatur, kemudian membandingkan dan mensintesis berbagai pandangan para ahli mengenai fungsi, jenis, dan pemanfaatan media serta sumber pembelajaran. Hasil sintesis menunjukkan adanya kesamaan pandangan bahwa media pembelajaran mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari media visual, media audio, media audio-visual, hingga media berbasis teknologi digital. Sementara itu, sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam memiliki ruang lingkup yang lebih luas karena tidak hanya mencakup bahan ajar tertulis, tetapi juga Al-Qur'an, Hadis, karya para ulama, lingkungan sosial, pengalaman belajar, dan berbagai fenomena alam yang dapat dijadikan sarana memperoleh pengetahuan dan hikmah.

Dalam perspektif pendidikan Islam, Al-Qur'an dan Hadis menempati posisi sentral sebagai sumber utama pembelajaran. Kedua sumber tersebut tidak hanya menjadi rujukan normatif dalam pembentukan akidah, ibadah, dan akhlak, tetapi juga menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Oleh karena itu, seluruh media yang digunakan dalam pembelajaran pada dasarnya harus mengarahkan peserta didik kepada pemahaman yang benar terhadap sumber-sumber utama tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang terkandung dalam sumber belajar. Dengan kata lain, efektivitas media pembelajaran tidak hanya diukur dari kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dari kemampuannya dalam menyampaikan nilai dan pesan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Analisis terhadap berbagai literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar, memusatkan perhatian peserta didik, serta membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Konsep-konsep keislaman seperti akidah, ibadah, sejarah peradaban Islam, maupun akhlak dapat disampaikan secara lebih menarik melalui pemanfaatan media visual, audio, audio-visual, maupun media digital. Sebagai contoh, penggunaan video pembelajaran mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji dapat membantu peserta didik memahami rangkaian kegiatan ibadah secara lebih konkret dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Demikian pula penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, infografik, dan media interaktif dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam (Meilinda et al., 2025).

Namun demikian, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada kualitas sumber belajar yang menjadi dasar penyusunan materi. Media yang menarik tidak akan memberikan dampak yang signifikan apabila informasi yang disampaikan tidak memiliki landasan ilmiah yang kuat atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebaliknya, sumber pembelajaran yang berkualitas akan sulit dipahami secara optimal apabila tidak didukung oleh media yang mampu menjembatani proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara media dan sumber pembelajaran bersifat saling membutuhkan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Susilawati, 2025).

Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk memperjelas pesan dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Melalui media, informasi dapat disampaikan secara lebih sistematis sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, hasil kajian ini juga sejalan dengan pandangan Association for Educational Communications and Technology (AECT) yang mendefinisikan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep tersebut diperluas oleh Muhaimin yang menegaskan bahwa sumber belajar tidak hanya berupa bahan cetak atau buku ajar, tetapi juga mencakup Al-Qur'an, Hadis, lingkungan, pengalaman, dan keteladanan yang dapat membentuk kepribadian peserta didik secara utuh.

Keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori tersebut menunjukkan bahwa media dan sumber pembelajaran memiliki hubungan yang erat dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna. Pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, media pembelajaran harus mampu memfasilitasi proses internalisasi nilai, sedangkan sumber pembelajaran harus menyediakan landasan nilai yang akan ditanamkan kepada peserta didik. Integrasi keduanya akan menghasilkan pembelajaran yang tidak hanya efektif dari sisi akademik, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas media pembelajaran maupun sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam, hasil kajian ini menemukan bahwa sebagian besar penelitian masih menempatkan kedua komponen tersebut secara terpisah. Penelitian mengenai media pembelajaran umumnya lebih berfokus pada efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, atau keterampilan tertentu. Sementara itu, penelitian mengenai sumber pembelajaran lebih banyak membahas jenis dan fungsi sumber belajar sebagai referensi dalam proses pendidikan. Akibatnya, hubungan fungsional antara media dan sumber pembelajaran belum banyak dikaji secara mendalam sebagai suatu sistem yang terintegrasi.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dengan menempatkan media dan sumber pembelajaran sebagai dua unsur yang saling bergantung dalam proses pendidikan Islam. Perspektif ini menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan peserta didik dengan sumber pembelajaran, sedangkan sumber pembelajaran menyediakan isi dan nilai yang disampaikan melalui media. Hubungan ini menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif karena peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sebagai implikasi teoretis, penelitian ini mengajukan penguatan terhadap konsep pembelajaran dalam pendidikan Islam melalui Model Integratif Media dan Sumber Pembelajaran Islam. Model ini menempatkan Al-Qur'an, Hadis, karya ulama, lingkungan, dan pengalaman sebagai inti sumber pembelajaran, sementara media visual, audio, audio-visual, dan digital berfungsi sebagai sarana yang mengoptimalkan penyampaian dan transformasi pengetahuan kepada peserta didik. Dalam model ini, media dan sumber pembelajaran tidak diposisikan sebagai komponen yang berdiri sendiri, melainkan sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Dengan demikian, penelitian ini memodifikasi pandangan yang selama ini cenderung memisahkan media dan sumber pembelajaran menjadi sebuah konsep yang lebih holistik dan integratif. Media tidak lagi dipahami hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai fasilitator yang menghubungkan peserta didik dengan berbagai sumber pengetahuan Islam secara efektif, interaktif, dan kontekstual. Sementara itu, sumber pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai referensi materi, tetapi juga sebagai fondasi nilai yang membimbing penggunaan media agar tetap selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Konsep ini memberikan implikasi bahwa perencanaan pembelajaran dalam pendidikan Islam harus dilakukan melalui integrasi pemilihan media dan sumber belajar secara bersamaan sehingga tujuan pendidikan, yaitu pengembangan aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial peserta didik, dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa media dan sumber pembelajaran merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi secara efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik, sedangkan sumber pembelajaran menjadi dasar dalam memperoleh pengetahuan, nilai, dan

pengalaman belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam. Sumber pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada buku ajar, tetapi juga mencakup Al-Qur'an, Hadis, karya ulama, lingkungan, pengalaman, dan berbagai fenomena kehidupan yang mengandung nilai edukatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media yang inovatif, tetapi juga oleh kualitas dan relevansi sumber belajar yang digunakan. Media yang tepat mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Islam. Sebaliknya, sumber pembelajaran yang berkualitas memerlukan dukungan media yang sesuai agar dapat disampaikan secara optimal kepada peserta didik.

Kajian ini menegaskan bahwa media dan sumber pembelajaran harus dipandang sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dalam proses pendidikan Islam. Integrasi keduanya dapat menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan spiritualitas, dan pengembangan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan keterpaduan antara media dan sumber pembelajaran dalam merancang proses pembelajaran agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara efektif, bermakna, dan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2023). Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar: Perspektif Al-Quran Dan Hadits. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 16–34.
- Chairunnisa. (2023). Peranan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(3). <https://doi.org/10.59061/Guruku.V1i3.239>
- Dakwah, D. F., & Medan, K. I. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Nursapia Harahap*, 08(01), 68–73. <https://doi.org/10.30829/Iqra.V8i1.65>
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 2239–2252. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i03.4660>
- Handoko, C. (2023). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(02), 910–919.
- Maria, A., Cahya, A., & Musthafa, A. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Media Animasi Berbantuan Aplikasi Canva. *Jurnal Masagi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.37968/Masagi.V3i1.661>
- Meilinda, N., Julia, A., Nurizzati, M., Sulastris, S. D., & Putra, R. R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pai (Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Dan E-Learning Dan Blended Learning Untuk Pai. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(5). <https://doi.org/10.36835/Jipi.V23i4.255>
- Mubaidilla, A., & Hafiza, R. (2025). Dari Teks Ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Pendidikan Islam Digital. *Tarunaedu: Journal Of Education And Learning*, 03(02), 49–59. <https://doi.org/10.54298/Tarunaedu.V3i2.546>
- Mulyono, E. (2025). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 400–412. <https://doi.org/10.54437/Ilmuna.V7i2.2155>
- Nasa, A., & Sari, N. R. (2023). Desain Media Pembelajaran Sebagai Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal On Education*, 06(01), 1707–1714. <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i1.3126>
- Pratama, A., Lestari, A. A., Lestari, A. A., & Amir, D. (2025). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i04.38148>
- Rohmatun, S., Nasor, M., Ayu, N., & Sari, P. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 297–308.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69. https://doi.org/10.35334/Borneo_Humaniora.V4i2.2249
- Susilawati, S. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, At-Thullab*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.20885/Tullab.Vol7.Iss1.Art1>
- Tini, N., & Adawiyah, S. R. (2025). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis Terhadap Dampak, Tantangan, Dan Strategi Implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 2067–2078. <https://doi.org/10.56916/Ejip.V4i4.1522>